

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH PADA DINAS ESDM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Design of a Regional Apparatus Performance Evaluation Information System at the ESDM Office of Central Kalimantan Provinces

Suparno, Crisnawati, Pajar I, Amelia Mesty, Jhon Leo, Raza Kurniawan
STMIK Palangkaraya, Jl. G.Obos No. 114 Palangka Raya
Email: endustong@gmail.com, crisnawati99@gmail.com, pajaripansyah@gmail.com, amelmesty1214@gmail.com,
johnleo6778@gmail.com, razakurniawan27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada perancangan sistem informasi evaluasi kinerja perangkat daerah untuk memonitor secara efektif dan efisien. Tujuannya adalah mengukur pencapaian target, efektivitas, efisiensi, dan dampak program perangkat daerah. Dengan data kinerja yang akurat, pejabat daerah dapat membuat keputusan tepat, mengidentifikasi masalah, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi terhadap proses evaluasi kinerja. Hasilnya adalah perancangan aplikasi dengan empat menu utama: dashboard, master data, clearance, dan laporan clearance data. Dengan menggunakan Balsamiq Mockup, penelitian ini menghasilkan model rencana sebagai alat evaluasi kinerja perangkat daerah. Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah, menciptakan tata kelola yang lebih baik.

Kata kunci: Sistem informasi, Evaluasi kinerja, Perangkat daerah

ABSTRACT

This research focuses on designing an information system for evaluating the performance of regional apparatus to monitor it effectively and efficiently. The aim is to measure target achievement, effectiveness, efficiency and impact of regional government programs. With accurate performance data, regional officials can make informed decisions, identify problems, and improve services to the community. This research uses a qualitative approach with interviews and observations of the performance evaluation process. The result is an application design with four main menus: dashboard, master data, clearance, and data clearance report. By using Balsamiq Mockup, this research produces a plan model as a tool for evaluating the performance of regional apparatus. The Regional Apparatus Performance Evaluation Information System is expected to increase government accountability and transparency, creating better governance.

Keywords: Information System, Performance Evaluation, Regional Apparatus

Pendahuluan

Dalam zaman globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang cepat, pemerintah daerah memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kesuksesan sebuah perangkat daerah dalam menjalankan tugasnya sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup penduduknya.

Evaluasi kinerja digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian target, efektivitas, efisiensi, dan dampak program dan kegiatan yang dilakukan oleh pegawai pemerintah daerah. Dengan memiliki data dan informasi kinerja yang akurat, pejabat pemerintah daerah dapat membuat keputusan yang lebih tepat, mengidentifikasi masalah yang perlu ditangani, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan sistem tersebut, proses evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan lebih efisien, akurat, dan mudah diakses

oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk pemerintah pusat, lembaga legislatif, dan masyarakat. Selain itu, Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Daerah juga dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arif Fadllullah, dkk 2021) penelitian ini menghasilkan Simdaley manajemen pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah pada Kabupaten Tana Tidung. Media yang dipakai dalam penelitian ini adalah Software Ion Auth Library, dan Admin LTE.

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh (Surya Ramadhan, dkk 2019) ini berjudul "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhan batu". Media yang dipakai dalam penelitian ini adalah PHP dan MySQL. Pada penelitian

ini menghasilkan sistem informasi penilaian kinerja pegawai dan pengolahan data pegawai.

Pada penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Frederik Allotodang, dkk 2017) ini berjudul "Pengembangan Aplikasi berbasis Android untuk Pengawasan Tim Evaluasi dan Pengawasan Anggaran (Teppa) di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur". Media yang dipakai dalam penelitian ini adalah Android Studio. Pada penelitian ini menghasilkan aplikasi evaluasi untuk mempermudah yang awalnya manual menjadi sebuah sistem. Pada penelitian keempat yang dilakukan oleh (Yulanda, 2019) ini menghasilkan rancangan suatu sistem pelaporan kinerja pegawai berbasis web. Media yang dipakai dalam penelitian ini adalah PHP dan MYSQL. Penelitian ini berjudul "Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Website (Studi Kasus STMIK Prima Kara)".

Pada penelitian terakhir dilakukan oleh (Yurina Anggela Oktaviana, dkk 2021) ini berjudul "Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Website (Studi Kasus STMIK Prima Kara)". Media yang dipakai dalam penelitian ini adalah Framework VueJS.

Perancangan aplikasi evaluasi kinerja Perangkat Daerah ini diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam evaluasi kinerja perangkat daerah dan penyediaan akses informasi mengenai pelaksanaan anggaran kepada kepala daerah.

Metode

Tempat penelitian dilakukan di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah beralamat di Jl. Cilik Riwut Km. 5,5, Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73111.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perancangan sistem informasi evaluasi kinerja perangkat daerah. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan pihak terkait, mengumpulkan data sekunder, dan melakukan observasi langsung terhadap proses evaluasi kinerja yang sedang berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan kegiatan pengamatan kondisi secara langsung, Peneliti mengumpulkan data-data untuk penulisan laporan ini dengan melakukan pengamatan terhadap buku agenda surat masuk dan surat keluar di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan menyimpan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain.

3. Wawancara: Pada tahap ini peneliti berinteraksi secara langsung terhadap responden yang berkepentingan pegawai pada bidang Penyusunan Program Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah yang terlibat langsung dalam pembuatan sistem informasi evaluasi kinerja perangkat daerah.

Analisis kebutuhan merupakan pembahasan dari beberapa kebutuhan dan atau persyaratan terkait dengan data masukan, proses, dan hasil keluaran yang dihasilkan dari sistem yang dibangun. Kebutuhan atau persyaratan ini diperoleh dari data yang digunakan untuk pengolahan data evaluasi kinerja perangkat daerah di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kalimantan Tengah. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil analisa kebutuhan sistem berikut:

1. Kebutuhan Input: Data surat masuk dan data surat keluar
2. Kebutuhan Proses: Proses yang terjadi pada sistem ini adalah proses pengolahan data surat masuk dan surat keluar dan disposisi yang dirancang dengan Figma dan Balsamiq Mockup dan ditampilkan dalam bentuk website.
3. Kebutuhan Output: Laporan dan Dokumentasi, Dokumen Surat, dan Arsip Elektronik.

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Definisi Tujuan
Memulai penelitian dengan menentukan tujuan utama, yaitu mengembangkan sistem informasi yang efektif untuk mengevaluasi kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya energi.
2. Definisi Indeks
Mengidentifikasi indeks kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perangkat daerah. Indeks mencerminkan aspek penting Energi dan Sumber Daya Mineral.
3. Membuat Desain Perancangan
Membuat rancangan awal sistem informasi evaluasi kinerja aparatur daerah berdasarkan tujuan dan indeks kinerja yang telah ditentukan.
4. Memilah Perancangan Sistem Informasi
Suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki suatu sistem baik sistem fisik maupun non fisik
5. Tujuan Pencapaian
Setelah perancangan sistem informasi evaluasi kinerja aparatur daerah diterapkan, dilakukan evaluasi apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai. Apakah perancangan sistem ini efektif dalam mengevaluasi kinerja DESDM sesuai indeks kinerja yang ditentukan?
6. Modifikasi sistem Perancangan

Apabila tujuan tidak tercapai atau perlu perbaikan, melakukan modifikasi pada perancangan sistem informasi evaluasi. Bila melakukan modifikasi pada sistem, buat desain sistem yang lebih baik berdasarkan perubahan yang dibuat. Ini akan melibatkan perubahan perbaikan pada desain sistem tersebut.

7. Buat Perancangan

Setelah seluruh tahapan selesai, bisa terus dilakukan pemantauan terhadap perancangan sistem hingga dapat menjadi aplikasi Evaluasi Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral. Jika perlu, lakukan perbaikan berkelanjutan untuk menjaga sistem tetap relevan dan efektif.

Desain perangkat lunak untuk sistem informasi evaluasi kinerja perangkat daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kalimantan Tengah dipresentasikan melalui diagram alur data, mempermudah penyusunan program saat membangun sistem. Fokus desain mencakup tampilan antarmuka dan proses pengolahan data, dengan hak akses admin dan Kepala Dinas. Dalam perancangan UML (*Unified Modeling Language*), beberapa diagram digunakan:

a. Use Case Diagram:

Use Case Diagram menggambarkan hubungan dan aktivitas yang dilakukan oleh aktor, dalam hal ini, hanya admin. Admin memiliki hak penuh dalam mengelola data sistem, termasuk melihat, menambahkan, menghapus data, dan mencetak laporan.

b. Class Diagram:

Class Diagram menampilkan class dan paket pada sistem, memberikan gambaran tentang kelas dan relasi di dalamnya. Kelas pada perancangan sistem ini mencakup halaman utama, clearance data, dan cetak laporan, masing-masing dengan atributnya sendiri.

c. Activity Diagram:

Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas dalam sistem. Contohnya, diagram aktivitas login menunjukkan bahwa admin mengisi username dan password, sistem melakukan proses login, dan kemudian menampilkan halaman utama.

d. Sequence Diagram:

Sequence Diagram menggambarkan interaksi antara admin dan sistem dalam tahapan-tahapan use case. Sebagai contoh, sequence diagram proses login admin menunjukkan langkah-langkah interaksi sebelum admin dapat mengelola data di dalam sistem.

Desain menggunakan UML membantu menggambarkan struktur dan interaksi dalam sistem, memastikan kejelasan dan konsistensi. Dengan berfokus pada hak akses admin dan Kepala Dinas serta menggunakan alat perancangan seperti UML, penelitian ini mendukung perancangan sistem informasi evaluasi kinerja perangkat daerah yang terstruktur dan efisien.

Hasil Dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan dalam implementasi sistem yang dibangun sehingga dapat dipergunakan untuk pengelolaan evaluasi kinerja perangkat daerah sehingga menghasilkan laporan. Setelah dilaksanakan tahap-tahap rancangan dalam pembuatan aplikasi, maka dihasilkan model rancangan sebagai sarana untuk evaluasi kinerja perangkat daerah. Dalam tampilan aplikasi ini terbagi dari 4 (empat) menu yaitu, dashboard, menu master data, menu clearance, menu laporan clearance data. Di bawah ini merupakan hasil rancangan-rancangan yang telah dibuat menggunakan software Balsamiq Mockup.

1) Tampilan Menu Login

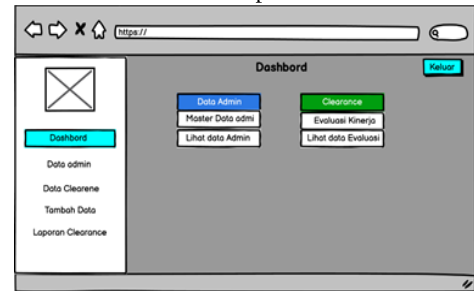
Tampilan pada menu Login Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dimulai dengan login menggunakan username dan password.



Gambar 1. Tampilan Menu Login

2) Tampilan Menu Utama

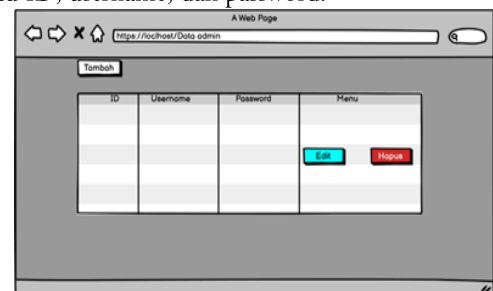
Tampilan pada menu utama Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral terdiri dari pilihan menu dashboard, data admin, data clearance dan laporan.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

3) Tampilan Menu Tabel Input Data Admin

Tampilan menu data admin Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral berisi hal yang setelah mengisi data admin yaitu ID, username, dan password.



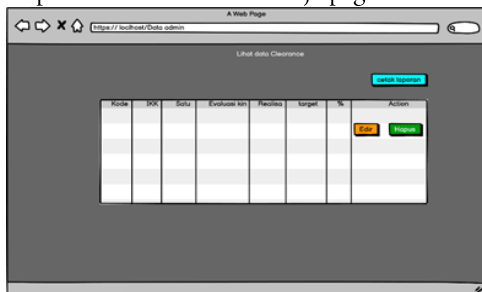
Gambar 3. Tampilan Menu Tabel Input Data Admin

- 4) Tampilan Menu Tabel Input Data Admin
Tampilan menu tambah data admin Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral berisi 3 (tiga) hal yang harus diisi yaitu ID, username, dan password oleh admin untuk dapat mengelola sistem.



Gambar 4. Tampilan Menu Tabel Input Data Admin

- 5) Tampilan Menu Tabel Input Data Clearance
Tampilan menu input data clearance Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral berisi 7 (tujuh) hal yaitu kode, IKK, satuan, target, evaluasi kinerja, %, dan realisasi yang menampilkan tabel evaluasi kinerja pegawai.



Gambar 5. Tampilan Menu Tabel Input Data Clearance

- 6) Tampilan Menu Tambah Data Clearance
Tampilan menu tambah data clearance Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral berisi 7 (tujuh) hal yaitu kode, IKK, satuan, target, evaluasi kinerja, %, dan realisasi yang harus diisi agar dapat melihat hasil dari evaluasi kinerja pegawai.



Gambar 6. Tampilan Menu Tambah Data Clearance

- 7) Tampilan Menu Edit Data Clearance

Tampilan menu edit data clearance Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral berisi 7 (tujuh) hal yaitu kode, IKK, satuan, target, evaluasi kinerja, %, dan realisasi yang telah diisi atau diubah, serta disimpan yang menampilkan evaluasi kinerja pegawai.



Gambar 6. Tampilan Menu Edit Data Clearance

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan sistem informasi evaluasi kinerja perangkat daerah pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas pemerintah. Sistem informasi evaluasi kinerja perangkat daerah dapat membantu pemerintah untuk memonitor dan meningkatkan kinerja mereka dan juga dapat meningkatkan transparansi pemerintah dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh perangkat daerah. Adapun beberapa masukan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya dalam sebuah bentuk aplikasi.
2. Dengan penelitian ini dapat dilanjutkan sampai menjadi sistem yang dapat digunakan sebagai fungsionalitasnya.

Pustaka Acuan

- Alang, S. P. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Palangka Raya menggunakan Metode TOPSIS berbasis Web. STMIK Palangkaraya.
- Allotodang, F., Dengen, N., & Hairah, U. (2017). Pengembangan Aplikasi berbasis Android untuk Pengawasan Tim Evaluasi dan Pengawasan Anggaran (Teppa) di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, 1(2).
- DeNisi, A. S., & Murphy, K. R. (2017). Performance appraisal and performance management: 100 years of progress? *Journal of Applied Psychology*, 98(2), 267–277.

- Fadllullah, A., Rudy, & Mahdi, S. (2021). Rancang Bangun Simdalem Berbasis Framework CodeIgniter-Harviacode untuk Manajemen Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung. *Teknik Komputer AMIK BSI*, 7(1).
- Hanifah, R., & Maimanah, S. (2015). Apa itu Balsamiq Mockup. <https://prakerinmalang.wordpress.com/2015/12/08/apa-itu-balsamiq-mockup/>
- Harahap, S. H. (2018). Analisis Pembelajaran Sistem Akuntansi Menggunakan Draw.Io Sebagai Perancangan Diagram Alir. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan 2018*, 101–103.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kuswara, H., & Kusmana, D. (2017). *Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al – Munir Bekasi*. *Indonesian Journal of Network and Security*, 6(2), 18.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, R., & Suyuti, M. A. (2018). *Perancangan mesin-mesin industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktaviana, Y. A., Satwika, I. P., & Utami, N. W. (2021). Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Website (Studi Kasus STMIK Primakara). *Jurnal Krisnadana*, 1(1).
- Putra, A. P. (2021). *Pembuatan Website Sistem Informasi Pariwisata (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan)*. 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Ramadhan, S., Sarkum, S., & Purnama, I. (2019). Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 5(1).
- Rumpe, B. (2017). *Agile Modeling with UML*. Germany: Springer.
- Santi, I. H. (2020). *Analisa Perancangan Sistem*. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Simatupang, J., & Sianturi, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada Po. Handoyo berbasis Online. *Jurnal Intra Tech*, 3(2).
- Sukamto, R. A., & Shalahudin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan Berorientasi Objek (Edisi Revisi)*. Bandung: Informatika.
- Universitas Sains & Teknologi Komputer. (2023). *Perangkat daerah*. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Perangkat_daerah
- Yulanda. (2019). Perancangan Sistem Pelaporan Kinerja pegawai PDAM Kota Pekanbaru Berbasis Web Dengan PHP dan MYSQL. *Jurnal Ilmiah Core IT*, 7(2).